

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMK di Bekasi:

1. Kinerja guru tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh sama sekali baik naik turunnya motivasi terhadap output guru SMK di Bekasi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap kepuasan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa guru SMK di Bekasi semakin puas dengan pekerjaannya semakin termotivasi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa guru SMK di Bekasi lebih puas dalam pekerjaannya bila memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi.
4. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMK di Bekasi sama sekali tidak dipengaruhi oleh naik atau turunnya kecerdasan emosional.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMK di Bekasi berkinerja lebih baik ketika mereka lebih bahagia dalam pekerjaannya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikemukakan beberapa implikasi dari beberapa variabel sebagai berikut:

1. Indikator M4 yang menyatakan “Saya suka melakukan kegiatan mengajar” paling banyak dipilih oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa instruktur menikmati kegiatan mengajar, yang mempengaruhi motivasi. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan lebih termotivasi jika dia menikmati pekerjaannya. Jika ada rasa suka terhadap pekerjaan yang dilakukan guru maka akan muncul sikap yang mencerminkan perasaan positif terhadap pekerjaannya.
2. Indikator KE2 yang berbunyi “Saya tahu bagaimana mempertahankan emosi positif yang dialami”. Hal ini dapat diartikan bahwa guru bisa mempertahankan emosi positif yang dialami. Dapat dikatakan bahwa bagaimana mempertahankan emosi positif yang dialami akan meningkatkan kecerdasan emosional.
3. Indikator KK7 yang berisi “Saya bangga dengan pekerjaan yang dilakukan”. Hal ini dapat diartikan bahwa guru yang merasa bangga dengan pekerjaannya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru yang merasa bangga dengan pekerjaannya dapat meningkatkan kepuasan kerja.
4. Indikator KG7 yang berbunyi “Saya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas”. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dengan para siswa untuk meningkatkan kinerja yang baik. Dapat diartikan bahwa guru senang berpartisipasi aktif dengan siswa, hal tersebut meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja yang dimiliki guru.

### 5.3 Keterbatasan penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Penelitian ini sempat terhambat dalam penyebaran kuesioner karena pandemi Covid-19 sehingga peneliti sulit mengambil data di lapangan.
2. Penelitian ini hanya meneliti guru Sekolah Menengah Kejuruan di Bekasi. Terdapat wilayah lain sehingga penelitian ini menjadi kurang maksimal.
3. Waktu yang di keluarkan dalam melakukan penelitian ini terbatas membuat penelitian ini kurang maksimal.

### 5.4 Saran

Agar penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran dan masukan kepada pihak terkait, khususnya:

1. Pihak Sekolah
  - a) Indikator terendah pada variabel motivasi adalah indikator M1 yang berisi “Saya mengajar karena tugas ini sebagai hal yang menarik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang tidak menganggap mengajar adalah hal yang menarik. Oleh karenanya pihak sekolah bisa membuat guru tertarik untuk melakukan kegiatan mengajar sehingga menimbulkan adanya dorongan dalam diri dan mengakibatkan kepuasan kerja.
  - b) Indikator terendah pada variabel kecerdasan emosional adalah indikator KE8 yang berbunyi “Ketika saya melihat orang lain, dengan mudah mengenali emosi mereka”. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat guru yang tidak mudah mengenali emosi orang lain. Oleh karenanya agar pihak sekolah mampu

memberikan sosialisasi mengenai mengenali emosi orang lain sehingga dapat memperlihatkan perilaku yang positif.

- c) Indikator terendah pada variabel kepuasan kerja adalah indikator KK5 yang berbunyi “Gaji saya sesuai dengan pendidikan dan keterampilan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang mendapatkan gaji tidak sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, saran dari peneliti agar pihak sekolah memberikan gaji yang sesuai dengan pendidikan guru dan keterampilan yang dimilikinya.
  - d) Pada variabel kinerja guru indikator terendah adalah indikator KG3 yang berbunyi “Saya dapat memanfaatkan waktu kelas dengan baik untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang tidak memanfaatkan waktu di kelas dengan baik untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, saran dari peneliti agar pihak sekolah bertanggung jawab dan menjamin agar semua guru memanfaatkan waktu di kelas dengan baik sehingga dapat mengajarkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a) Karena ada dua hipotesis lemah dalam penelitian ini, banyak variabel lain yang tidak disertakan. Disarankan agar penelitian tambahan dilakukan untuk menemukan faktor yang lebih baik.

- b) Supaya peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian, maka populasi yang disertakan dalam penelitian ini dibatasi pada wilayah Bekasi.